



BAHAN AJAR MATEMATIK

Sekolah Dasar

Tema : 9. Benda-benda di Sekitar Kita
Subtema : 1. Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke : 2

A. Pengantar

Pada pembelajaran ini, kita akan mempelajari mengenai iklan media cetak, zat tunggal dan zat campuran, serta tangga nada diatonic. Modul ini secara khusus akan membahas mengenai cara mengidentifikasi unsur-unsur iklan media cetak, membedakan zat tunggal dan zat campuran, dan menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada.

B. Tujuan

1. Dengan diskusi, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur iklan yang terdapat pada gambar iklan dengan tepat.
2. Dengan diskusi, peserta didik dapat mempresentasikan paparan iklan media cetak secara lisan dengan percaya diri.
3. Dengan melakukan percobaan, peserta didik dapat menjelaskan zat penyusun suatu benda dengan benar.
4. Dengan melakukan percobaan, peserta didik dapat membedakan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, peserta didik dapat mempresentasikan hasil pengamatan pada percobaan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan percaya diri.
6. Dengan mengamati tangga nada dan menyanyikan lagu “Air”, peserta didik dapat menjelaskan pengertian tangga nada dengan benar.
7. Dengan mengamati tangga nada dan menyanyikan lagu “Air”, peserta didik dapat menjelaskan pengertian tangga nada mayor dengan benar.
8. Dengan mengamati tangga nada dan menyanyikan lagu “Gugur Bunga” dan “Ayam Den Lapeh”, peserta didik dapat menjelaskan pengertian tangga nada minor dengan benar.
9. Setelah menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor, peserta didik dapat menuliskan perasaannya dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. Uraian Materi

1. Iklan Media Cetak





Udin mengamati iklan produk minuman dalam media cetak. Udin menyukai gambar dalam iklan. Udin merasa gambar dalam iklan bagus sekali. Selain gambar, Udin juga mengamati tulisan dalam iklan dan isi dari tulisan. Apa saja sebenarnya unsur-unsur iklan? Apakah iklan harus menarik sehingga banyak orang yang membeli produknya. Ayo, kita pelajari.

Iklan adalah pemberitahuan mengenai suatu barang atau jasa kepada masyarakat umum. Pemberitahuan dilakukan supaya orang tertarik untuk membeli dan menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan. Iklan dapat disampaikan melalui media cetak, audio, dan elektronik. Iklan memiliki unsur-unsur berikut.

- a. Nama produk.
- b. Gambar yang menarik.
- c. Kalimat iklan.

Agar dapat menarik perhatian khalayak, kalimat yang digunakan dalam iklan media cetak harus menggunakan bahasa sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.
- 2) Menggunakan bahasa yang memikat dan memiliki daya sugesti.
- 3) Menggunakan kata konotasi positif.
- 4) Isinya bersifat objektif, jujur, singkat, jelas, dan menarik.
- d. Keunggulan produk.
- e. Harga produk.
- f. Nomor telepon.
- g. Alamat pengiklan.

2. Zat Tunggal dan Zat Campuran

a. Materi

Materi adalah setiap objek atau segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai massa. Banyak jenis materi di lingkungan sekitarmu. Misalnya air, batu, pasir, tanah, kayu, besi, emas, plastik, dan oksigen atau udara. Materi yang banyak jenisnya tersebut dapat dikelompokkan menjadi benda padat, cair, dan gas. Berdasarkan komponen penyusunannya, materi dibedakan atas zat tunggal dan campuran.

b. Zat Tunggal

Zat tunggal merupakan zat yang terdiri atas materi sejenis. Contoh benda termasuk dalam zat tunggal adalah air, garam, gula, dan emas 24 karat.





Air mineral merupakan materi berbentuk cairan. Air mineral termasuk zat tunggal.

Air merupakan contoh zat tunggal. Kamu bisa meminum air putih. Air putih tidak bernoda sedikitpun serta tidak ada warnanya. Begitu jernihnya sehingga kamu bisa berkaca dan melihat wajahmu sendiri di air. Air yang murni dari air yang terdiri atas satu jenis materi saja sebagai penyusunnya. Air sangat dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Air tidak hanya untuk minum. Namun, berbagai aktivitas manusia banyak yang memerlukan air. Air untuk membersihkan badan dari kotoran. Air untuk mencuci baju yang kotor. Air untuk memasak. Air untuk menyiram tanah supaya subur tanamannya. Dan masih banyak lagi kegunaan air.

c. Zat Campuran

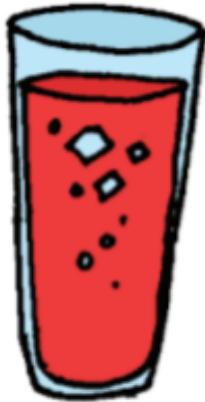
Campuran adalah zat yang terdiri atas beberapa jenis materi atau zat tunggal. Campuran dapat dibedakan menjadi campuran homogen dan campuran heterogen.

1) Campuran Homogen

Campuran homogen merupakan campuran yang zat penyusunnya tercampur sempurna. Pada campuran homogen, zat penyusunnya tidak dapat dibedakan. Contoh: air garam, sirop, udara, perunggu, kuningan.

2) Campuran Heterogen

Campuran heterogen merupakan campuran yang zat penyusunnya tidak tercampur sempurna. Pada campuran heterogen, zat penyusunnya masih dapat dibedakan. Contoh: campuran air dengan kopi, air dengan tepung, dan air dengan pasir.



Sirop merupakan zat campuran homogen.



Secangkir kopi merupakan zat campuran heterogen.

3. Tangga Nada Diatonis

Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang, misalnya 1 2 3 4 5 6 7 i. Dalam seni musik, tangga nada dibagi menjadi dua yaitu tangga nada diatonis dan tangga nada pentatonis. Tangga nada diatonis adalah tangga nada yang terdiri atas tujuh nada. Tangga nada diatonis terdiri atas beberapa jenis.

a. Tangga nada diatonis mayor





Tangga nada diatonis mayor adalah tangga nada yang susunan nadanya berjarak 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2. Contoh tangga nada mayor sebagai berikut.

A musical staff with a treble clef. The notes are: quarter note (C), eighth note (D), eighth note (E), eighth note (F), quarter note (G), eighth note (A), eighth note (B), quarter note (C'). Below the staff, red wavy lines indicate intervals: 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, 1, $\frac{1}{2}$. Below the notes are their corresponding names: C, D, E, F, G, A, B, C'. Below those are their Indonesian names: do, re, mi, fa, so, la, si, do.

b. Tangga nada diatonis minor

Tangga nada minor adalah tangga nada diatonis yang susunan nadanya 1 - 1/2- 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1. Tangga nada minor dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu minor asli, minor harmonis, dan minor melodis.

1. Tangga nada minor asli masih merupakan nada-nada pokok, belum mendapat nada sisipan. Berikut contoh tangga nada minor asli.

A musical staff with a treble clef. The notes are: eighth note (A), quarter note (B), eighth note (C), eighth note (D), eighth note (E), quarter note (F), eighth note (G), eighth note (A'). Below the staff, red wavy lines indicate intervals: 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1. Below the notes are their corresponding names: A, B, C, D, E, F, G, A'. Below those are their Indonesian names: la, si, do, re, mi, fa, so, la.

2. Tangga nada minor harmonis adalah tangga nada dengan nada ketujuh dinaikkan setengah laras. Pada saat turun jaraknya tetap sama. Berikut contoh tangga nada minor harmonis.

A musical staff with a treble clef. The notes are: eighth note (A), eighth note (B), eighth note (C), eighth note (D), eighth note (E), eighth note (F), sharp (Gis), eighth note (A), sharp (Gis), eighth note (F), eighth note (E), eighth note (D), eighth note (C), eighth note (B), eighth note (A). Below the staff, red wavy lines indicate intervals: 1, $\frac{1}{2}$, 1, 2, 3, 4, \sharp , 6, \sharp , 6, 4, 3, 2, 1, 7, 6. Below the notes are their corresponding names: A, B, C, D, E, F, Gis, A, Gis, F, E, D, C, B, A. Below those are their Indonesian names: la, si, do, re, mi, fa, so, la, so, fa, mi, re, do, si, la.



3. Tangga nada minor melodis adalah tangga nada minor asli dengan nada ke-6 dan ke-7 dinaikkan setengah laras. Pada saat turun nada ke-6 dan ke-7 diturunkan setengah laras.

A B C D E Fis Gis A G F E D C B A
6 7 1 2 3 A B 6 5 4 3 2 1 7 6
la si do re mi fa so la so fa mi re do si la

Tangga nada mayor dan minor akan terdengar perbedaannya jika dimainkan dengan alat musik. Lagu dengan tanda mayor jika dimainkan akan terdengar ceria. Berbeda dengan lagu dengan tangga nada minor, lagu dengan tangga nada minor jika dimainkan akan terdengar sedih. Walaupun demikian, lagu minor yang syairnya lucu dengan tempo cepat, akan terkesan gembira. Kecepatan sangat memengaruhi kesan. Lagu yang berjudul "Air" adalah contoh lagu yang menggunakan tangga nada mayor. Adapun lagu yang menggunakan tangga nada minor, contohnya lagu "Gugur Bunga" ciptaan Ismail Marzuki.

